

ABSTRAK

Pneumonia adalah infeksi akut pada parenkim paru terutama bronkiolus dan alveolus. Pneumonia disebabkan oleh faktor infeksi dan non infeksi. Kondisi lingkungan rumah dapat mempengaruhi terjadinya pneumonia pada balita. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan status kesehatan rumah tinggal dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya, pada bulan Februari - April 2019. Besar sampel yang digunakan sebanyak 82 sampel dengan teknik *stratified sampling*. Instrumen penelitian berupa lembar observasi. Analisis data dilakukan dengan program SPSS dengan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden positif pneumonia status kesehatan rumah tinggal tidak memenuhi syarat sebesar 74,4% dan responden negative pneumonia sebagian besar status kesehatan rumah tinggal memenuhi syarat sebesar 64,1%. Hasil uji statistik chi square $\rho=0,001$ sehingga $\rho < \text{signifikan} = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan antara status kesehatan rumah tinggal dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya, dengan *contingency coefficient* 0,338 yang berarti kekuatan hubungan lemah.

Simpulan penelitian adalah terdapat hubungan antara status kesehatan rumah tinggal dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya. Upaya yang dapat dilakukan bagi puskesmas adalah melakukan penyuluhan kesehatan tentang peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu mengenai pentingnya status kesehatan rumah yang menjadi faktor terjadinya pneumonia pada balita.

Kata Kunci: Pneumonia pada Balita, Status Kesehatan Rumah Tinggal, Rumah Sehat